

PERANCANGAN INTERIOR LOBBY, RESTAURANT, DAN COTTAGE HONAI RESORT, UBUD - BALI

Anggita Kartikasari
anggita.kartikasari@yahoo.com

Yulyta Kodrat P., S.T.,M.T
yulyta_kodrat@yahoo.co.uk

Abstract

As popular tourist destinations , Bali famous with the beauty of the coast, tropical climate and traditional cultures who is still awake until now. Exotic of nature and culture be an attraction Bali for tourists to visit spending the holiday. Honai Resorts is commercial buildings receive be held on late 2015 .Is located in the Ubud where is one of the famous among the foreign tourists because the location this is a historic landmark and the center of culture Bali. Any building in honai resorts, made with the architecture traditional Indonesia, the honai or round house. The concepts will be applied to the interior is the lobby, restaurant, and cottage is “A Harmony with Nature” containing the meaning of coexist with each other between the user space and the natural surroundings. To be expected that the interior design in Honai Resorts will attract more visitors to come and enjoy the atmosphere in the Honai Resort.

Keywords: Hotel, Resorts, Bali, Harmony

Abstrak

Sebagai daerah tujuan wisata favorit, Bali terkenal dengan keindahan pantai, iklim tropisnya serta budaya tradisionalnya yang masih terjaga hingga saat ini. Keeksotisan alam dan budaya ini menjadi daya tarik Bali bagi wisatawan untuk berkunjung menghabiskan masa liburan mereka. Honai Resort ini merupakan bangunan komersil yang pembangunannya dilaksanakan pada akhir tahun 2015. Terletak di daerah Ubud dimana merupakan salah satu kawasan terkenal di antara para wisatawan mancanegara karena lokasi ini merupakan tempat bersejarah dan pusat dari kebudayaan Bali. Setiap bangunan di Honai Resort, dibuat dengan arsitektur tradisional Indonesia, rumah Honai atau rumah bulat. Konsep yang akan diterapkan pada interior adalah lobby, restaurant, dan cottage adalah “A Harmony with Nature” yang mengandung makna berdampingan dengan serasi antara pengguna ruang dan alam sekitarnya. Diharapkan dengan adanya perancangan interior pada Honai Resort ini akan menarik lebih banyak pengunjung untuk datang dan menikmati suasana di Honai Resort.

Kata kunci: Hotel, Resor, Bali, Harmonis

PENDAHULUAN

Daerah wisata belakangan ini menjadi tempat sasaran bagi para masyarakat kota yang menginginkan jeda pada padatnya rutinitas sehari-hari. Berlibur, tamasya, piknik, berubah menjadi sebuah kebutuhan masyarakat kota dalam menyeimbangkan irama hidup. Kebutuhan ini berimbas kepada maraknya usaha-usaha sarana hunian wisata yang menawarkan banyak fasilitas-fasilitas rekreasi dan relaksasi sebagai daya jual. Salah satunya adalah hotel resort. Jenis hotel ini menawarkan keindahan alam dan budaya tempat wisata sebagai daya jual usaha yang ditawarkan kepada para wisatawan. Pemanfaatan keindahan alam dan budaya setempat sebagai daya jual utama hotel resort, menuntut hotel resort menciptakan sense of place yang selaras dengan lingkungan.

Sebagai daerah tujuan wisata favorit, Bali terkenal dengan keindahan pantai, iklim tropisnya serta budaya tradisionalnya yang masih terjaga hingga saat ini. Keeksotisan alam dan budaya ini menjadi daya tarik Bali bagi wisatawan untuk berkunjung menghabiskan masa liburan mereka. Oleh karena itu, bisnis perhotelan juga semakin marak dan mulai berjamur di Bali. Para pengusaha hotel berlomba-lomba menunjukkan kelebihan dari hotel resort mereka untuk menarik minat para wisatawan, salah satunya dengan menampilkan citra arsitektur dan interior tradisional budaya setempat guna menyelaraskan dengan lingkungan sekitar.

Honai Resort ini merupakan bangunan komersil yang pembangunannya dilaksanakan pada akhir tahun 2015. Terletak di daerah Ubud dimana merupakan salah satu kawasan terkenal di antara para wisatawan mancanegara karena lokasi ini merupakan tempat bersejarah dan pusat dari kebudayaan Bali. Daerah ini memiliki letak geografis yang cukup sejuk dengan lingkungan sekitar yang masih alami seperti adanya persawahan dan jurang-jurang gunung yang membuat alam sangat indah.

Setiap bangunan di Honai Resort, dibuat dengan arsitektur tradisional Indonesia, rumah Honai atau rumah bulat. Konsep round house ini diartikan sebagai sesuatu yang tidak terbatas. Nama Honai itu sendiri diambil dari nama rumah adat Papua, yang memiliki arsitektur bulat dengan atap berbentuk kerucut atau kubah (dome) dengan menggunakan material alang-alang atau jerami. Dengan konsep arsitektural yang unik, sang pemilik ingin memberikan nuansa Bali di dalam interiornya sebagai nilai estetika. Hal ini penting, karena para pengunjung resort harus mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan tidak terlupakan ketika mereka menginap di resort ini dan juga untuk meningkatkan daya saing Honai Resort, mengingat banyaknya resort-resort lain di Bali.

Konsep yang akan diterapkan pada interior adalah lobby, restaurant, dan cottage adalah "A Harmony with Nature" yang mengandung makna berdampingan dengan serasi antara pengguna ruang dan alam sekitarnya, serta bentuk, warna, material yang digunakan juga harus serasi. Bentuk

yang akan diambil untuk dijadikan konsep perancangan adalah tanaman alang-alang. Tanaman alang-alang sendiri di daerah Bali dan Papua memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai bahan material untuk atap rumah tinggal.

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis tertarik untuk membuat perancangan interior Honai Resort sebagai tugas akhir. Cakupan perancangan tugas akhir karya ini adalah lobby, restaurant, dan cottage. Diharapkan dengan adanya perancangan interior pada Honai Resort ini akan menarik lebih banyak pengunjung untuk datang dan menikmati suasana di Honai Resort.

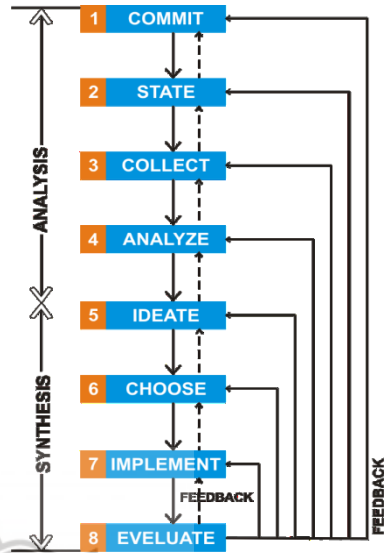
METODE PERANCANGAN

Pada perancangan interior Honai Resort metode perancangan yang digunakan adalah proses desain yang terdiri dari 2 bagian, yakni analisa yang merupakan langkah *programming* dan sintesa yang merupakan langkah *designing*.

Programming merupakan proses menganalisa permasalahan, dimana kita mengumpulkan semua data fisik, non-fisik, literature, serta berbagai data tambahan lainnya. Kemudian setelah data terkumpul, masuk pada tahap *designing* yang merupakan proses sintesa dimana muncul beberapa alternative solusi dari permasalahan yang telah diuraikan dalam proses *programming*. Beberapa alternative solusi tersebut kemudian dipilih sebagai pemecahan yang paling optimal.

Dalam metode perancangan Honai resort proses desain menurut

Rosemary Kilmer (1992), bagan yang terlihat adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan

1. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
2. *State* adalah mendefinisikan masalah.
3. *Collect* adalah mengumpulkan fakta.
4. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.
5. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
6. *Choose* adalah memilih alternative yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
7. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
8. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Area Perancangan

Lingkup perancangan interior Honai Resort meliputi area lobby, restaurant, dan cottage, dengan total luas keseluruhan yang di desain adalah 951,6m².

B. Permasalahan Perancangan

Berdasarkan data-data yang sudah didapatkan, baik data lapangan, data literatur maupun data informasi yang didapat dari klien maupun sumber-sumber informasi lain, permasalahan desain yang timbul secara spesifik dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior Honai Resort dengan menerapkan tema yang dapat mengintegrasikan budaya Papua dan Bali agar mampu bersaing dengan resort-resort lain.
2. Bagaimana merancang interior Honai resort yang sesuai dengan konstruksi arsitektural agar tidak menimbulkan ruang kosong tanpa fungsi dan tidak mengganggu area sirkulasi dan aktifitas pengguna.

C. Konsep dan Perancangan

Solusi untuk dapat menjawab keinginan klien serta permasalahan akan interior *lobby*, *restaurant*, dan *cottage* Honai Resort dengan memberikan nuansa Bali yang dipadupadankan arsitektur Papua adalah dengan menerapkan tema “*A Harmony with Nature*”. Tema *a harmony with nature* atau harmonis

dengan alam mengandung makna berdampingan dengan serasi antara pemakai ruang dan alam sekitarnya, serta bentuk, warna, dan material yang digunakan juga serasi.

Bentuk yang akan diambil untuk dijadikan tema perancangan adalah tanaman alang-alang. Tanaman alang-alang sendiri di daerah Bali dan Papua memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai material untuk atap rumah tinggal. Bentuk alang-alang akan diterapkan pada furniture dan elemen pembentuk ruang dengan proses pengulangan.

Warna yang akan diterapkan dalam perancangan interior Honai Resort adalah warna alam atau biasa disebut dengan Earthtone. Selain itu digunakan pula warna-warna alami sesuai dengan warna material yang akan digunakan nantinya.



Gambar 2. Skema Warna

Material yang akan digunakan pada perancangan Honai Resort ini didominasi dengan material alami misalnya bamboo, rotan, kayu, bebatuan, dan material alami lainnya dengan finishing natural. Material-material alam ini termasuk dalam material yang sering digunakan oleh daerah Bali dan Papua. Penggunaan

material alam akan lebih mendukung nuansa resort yang menyatu dengan lingkungan sekitar.



Gambar 3. Skema Bahan

D. Hasil Akhir

1. Lobby

Lobby adalah ruang pertama yang dimasuki oleh pengunjung, maka sebuah lobby harus memiliki desain yang menarik dan memberi kesan impresif pada para pengunjung.



Gambar 4. Bangunan Lobby



Gambar 5. Hasil akhir Lobby

Pada lobby ini, terdapat lounge, resepsionis, dan bar. Pada resepsionis terdapat ornamen dari tanaman alang-alang yang di aplikasikan di dinding. Material yang digunakan diantaranya bamboo, kayu, parket dan semen expose.

2. Restaurant

Restaurant merupakan tempat untuk menikmati hidangan yang disajikan, selain untuk makan juga berfungsi untuk tempat bersantai.



Gambar 6. Bangunan Restaurant

Restaurant ini terletak di lantai 2 pada bangunan lobby.



Gambar 7. Hasil akhir Restaurant

Kesan yang ingin dimunculkan pada restaurant adalah open air, dengan bukaan di sekeliling bangunan. Untuk plafon diexpose agar memberikan nuansa alami. Material yang digunakan diantaranya parket, batu alam, dan semen expose serta atap menggunakan material ilalang.

3. Cottage

Cottage digunakan untuk tempat beristirahat bagi pengunjung.



Gambar 8. Bangunan Cottage

Pada bangunan cottage terdapat dua lantai dan 4 kamar.



Gambar 9. Hasil Akhir Cottage

Untuk desain cottage pada bedroom menggunakan material wall plaster untuk memberikan kesan alami. Untuk area bathroom menggunakan material batu alam.

KESIMPULAN

Desain interior pada Hotel Resort ini sengaja dibuat memiliki keterkaitan dengan alam, yang memberikan fasilitas selain bangunan juga alam sekitar yang mendukung. Seiring berkembangnya desain interior baik local maupun internasional, Honai Resort ini menginginkan penggabungan antara budaya Bali dan Papua di dalam desain. Juga menginginkan desain yang alami agar suasana disekitar dapat dinikmati oleh pengunjung.

Maka dari itu dibuatlah desain interior dengan mengambil konsep “*A Harmony With Nature*” yang mengandung makna berdampingan dengan serasi antara pengguna ruang dan alam sekitarnya, serta bentuk, warna, dan material.

Pada perancangan seriap ruangan yang ada di resort ini menerapkan transformasi dari bentuk tanaman alang-alang, yang diaplikasikan pada furniture, plafon, dan dinding. Bahan-

bahan material yang digunakan didominasi dengan material alami, begitu juga dengan warna yang akan di pakai menggunakan warna alam atau *earthtone*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baraban, Regina S, dan Joseph F. Durocher.1992. ***Succesful Restaurant Design***. New York: Van Nostrand Reinhold.
- [3] Chiara, De Joseph dan Lee E. Koppelmean.1990. **Standar Perencanaan Tapak**. Erlangga. Jakarta.
- [4] Ching, Francis DK.1991. ***Interior Design Illustrated***, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- [5] Kilmer, Rosemary.1992. ***Designing Interiors***. California: Wadsworth Publishing Company.
- [6] Lawson, Fred.1991. ***Hotels and Resorts Planning Design and Refurbishment***, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- [7] Marsum, W.A.2005. ***Restoran dan Segala Permasalahannya***, Andi Offset, Yogyakarta.
- [8] Pendit, Nyoman S. 1999. **Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana**. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- [9] Sumarno, P.1999. Skripsi : **Hotel Resort Pantai di Jakarta**. Depok: Universitas Indonesia.